



# **PIDATO REKTOR**

**PADA ACARA WISUDA PERIODE II TAHUN 2007  
UNIVERSITAS TERBUKA  
12 JUNI 2007**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS TERBUKA**



**PIDATO REKTOR**  
**Pada Acara Wisuda**  
**Universitas Terbuka Tahun 2007**  
**12 Juni 2007**

**Para Anggota Senat Universitas Terbuka dan tamu undangan yang saya hormati serta Wisudawan dan Wisudawati Universitas Terbuka yang berbahagia**

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,  
Salam sejahtera bagi kita semua.**

Pada kesempatan ini, secara khusus saya ingin mengucapkan selamat kepada para wisudawan dan wisudawati yang telah berhasil menyelesaikan studinya di Universitas Terbuka.

Pada Wisuda Periode II tahun 2007 ini sebanyak 8.697 mahasiswa program Diploma, 1.702 mahasiswa program S1 dan 415 mahasiswa program Akta Mengajar telah berhasil menyelesaikan studinya di Universitas Terbuka. Hal ini merupakan prestasi yang sangat membanggakan dari civitas akademika Universitas Terbuka yang telah secara bersama-sama mewujudkan keberhasilan ini. Pada kesempatan ini saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika Universitas Terbuka yang telah dengan sungguh-sungguh melaksanakan komitmennya untuk ikut memajukan pendidikan tinggi pada umumnya dan khususnya pendidikan tinggi jarak jauh yang merupakan amanat dari Universitas Terbuka.

Pembelajaran melalui sistem jarak jauh merupakan proses yang membutuhkan dan menghasilkan “kedisiplinan dan kemandirian”. Kedua hal inilah yang menjadikan Anda sebagai “sarjana plus”. Anda merupakan sarjana yang memiliki nilai lebih dari sarjana-sarjana pada umumnya. Proses belajar jarak jauh yang Anda jalani selama ini tidak hanya memberikan tambahan bekal ilmu pengetahuan tetapi juga membentuk kedisiplinan dan kemandirian dalam diri Anda. Menjadi orang yang mandiri merupakan “asset” yang sangat berarti bagi masa depan Anda, dan juga masa depan Bangsa Indonesia pada umumnya guna mendorong kemandirian menuju negara modern. Melalui belajar jarak jauh, Anda telah berhasil mendisiplinkan diri Anda untuk tetap belajar disela-sela kesibukan Anda masing-masing. Proses mendisiplinkan diri Anda untuk belajar ini merupakan “*privilege*” yang sangat berharga pada masa mendatang. Bekal inilah yang menjadikan Anda memiliki kemampuan untuk “terus belajar” secara mandiri meningkatkan kemampuan Anda menghadapi lapangan kerja yang semakin kompetitif saat ini dan di masa mendatang.

Kemandirian dalam diri Anda terbentuk melalui kemampuan Anda untuk belajar secara mandiri pada pendidikan jarak jauh. Belajar secara mandiri pada pendidikan jarak jauh mengasah seseorang untuk mengembangkan teknik dan strategi yang efektif untuk menambah dan memperbaharui pengetahuan dan keterampilan belajar. Selain itu, melalui belajar mandiri, terjadi proses internalisasi budaya belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*) dan proses pendisiplinan diri kita menjadi individu yang mandiri (*autonomous learner*) (Candy, 1991:79). Proses inilah yang merupakan “nilai tambah” dari pembelajaran di Universitas Terbuka dan merupakan asset bagi pemberdayaan masyarakat Indonesia pada umumnya (Knowles, 1983:4).

Pada masa yang akan datang hanya para sarjana yang selalu mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya secara mandiri yang mudah untuk menyesuaikan perubahan lapangan kerja. Dan melalui pendidikan jarak jauh, Anda menjadi sarjana yang telah memiliki kemampuan “belajar mandiri” yang akan mudah untuk menghadapi perubahan tersebut. Sarjana yang mandiri adalah orang yang berinisiatif, memiliki disiplin yang tinggi, mampu mengatur waktu secara efektif serta menjunjung tinggi norma norma akademik. Pendidikan jarak jauh juga membentuk kepribadian Anda sebagai pribadi yang tangguh, tidak mudah menyerah, tidak cengeng dan mudah menyalahkan orang lain seperti banyak fenomena dalam masyarakat selama ini. Hal inilah yang menjadikan Anda patut berbangga atas keberhasilan yang telah Anda capai.

**Para Anggota Senat Universitas Terbuka dan tamu undangan yang saya hormati serta Wisudawan dan Wisudawati Universitas Terbuka yang berbahagia**

Pendidikan jarak jauh bukan lagi merupakan alternatif pendidikan bagi masyarakat Indonesia, akan tetapi sudah merupakan suatu kebutuhan dalam membangun jati diri bangsa sebagai bangsa yang mandiri, berdisiplin, percaya diri dan selalu berusaha untuk bersaing dengan bangsa-bangsa lainnya. Pendidikan jarak jauh berperan membantu bangsa Indonesia mengatasi krisis multidimensi saat ini dengan memberikan pelayanan pendidikan tinggi berkualitas dan mampu menjangkau kepada mahasiswa dimanapun mereka berada. Melalui pendidikan jarak jauh penyebaran ilmu dan pengetahuan serta teknologi tinggi dapat

dengan mudah didiseminasikan kepada masyarakat luas (Candy, 1981).

Universitas Terbuka sebagai pendidikan jarak jauh berpartisipasi dalam pengembangan sumber daya manusia dan membangun jati diri bangsa. Melalui pembelajaran jarak jauh, UT memasyarakatkan nilai dan norma terutama tentang "kedisiplinan dan kemandirian" yang juga merupakan landasan utama agar *Millenium Development Goals* (MDG) berhasil. UT berperan penting sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat menuju masyarakat belajar (*learning society*). Pendidikan jarak jauh dapat menumbuhkan kebiasaan belajar (*learning habit*) dan arti pentingnya pendidikan sebagai sarana pengembangan diri baik pada individu maupun masyarakat secara luas (*UNESCO Institute for Information Technologies for Education*, 2000). Dengan berkembangnya masyarakat belajar inilah, individu maupun masyarakat secara mandiri dapat memanfaatkan berbagai sumber dan fasilitas pendidikan (*learning resources*) (Cross, 1981:177) untuk kemajuan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.

Dalam perannya, UT memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, komunikasi serta media pendidikan saat ini, sehingga proses belajar jarak jauh menjadi semakin mudah seiring dengan semakin mudah dan murah akses layanan infrastruktur belajar jarak jauh. Belajar jarak jauh juga menjadi jauh lebih efektif mengingat metode pembelajarannya semakin bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan keadaan. Kondisi inilah yang menjadikan belajar jarak jauh memiliki fungsi yang sangat strategis tidak hanya untuk keperluan pembelajaran akan tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai "kemandirian dan kedisiplinan" kepada masyarakat pada

umumnya (UNESCO *Institute for Information Technologies for Education* (2000).

**Para Anggota Senat Universitas Terbuka dan tamu undangan yang saya hormati serta Wisudawan dan Wisudawati Universitas yang berbahagia**

Pada dasa warsa terakhir, dunia pendidikan tinggi di Indonesia dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang sangat kompleks yang tidak jarang menjadikan perguruan tinggi kehilangan komitmen moralnya untuk membangun bangsa yang bertanggung jawab, berkeadilan dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Perguruan tinggi menjadi semakin jauh dari jangkauan masyarakat, tidak sensitif terhadap permasalahan sosial yang dihadapi oleh masyarakat dan bahkan mengabaikan norma norma akademik. Perguruan tinggi menjadi seperti sebuah “pabrik sarjana” yang melahirkan para intelektual yang kurang memiliki nilai-nilai kemanusiaan, kejujuran dan komitmen moralnya.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas Terbuka juga dituntut untuk selalu menjaga dan menunjang tinggi norma dan etika akademik sehingga institusi pendidikan tinggi tidak hanya menghasilkan para sarjana yang berilmu dan berpengetahuan akan tetapi juga mendorong civitas akademika untuk tetap memiliki komitmen moralnya menjunjung tinggi nilai kemanusiaan serta etika dan norma akademik sebagai bagian dari pandangan dan pedoman hidup kita semua.

**Para Anggota Senat Universitas Terbuka dan tamu undangan yang saya hormati serta Wisudawan dan Wisudawati Universitas Terbuka yang berbahagia**

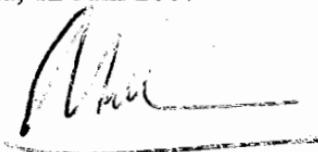
Keunggulan Universitas Terbuka dalam menerapkan “belajar jarak jauh” merupakan asset yang harus selalu dipertahankan dan terus dikembangkan. Belajar jarak jauh yang berbasis pada “kemandirian dan kedisiplinan” merupakan kompetensi dasar dari Universitas Terbuka untuk ikut membangun manusia Indonesia yang mandiri, percaya diri dan bertanggung jawab sebagai modal dasar menuju kemandirian bangsa Indonesia di masa mendatang.

Kepada para wisudawan dan wisudawati, Anda sebaiknya tetap mengembangkan ilmu pengetahuan yang Anda miliki dengan bekal pengalaman belajar mandiri yang telah Anda peroleh dari Universitas Terbuka. Semoga Anda dapat menjadi salah satu dari masyarakat Indonesia yang dapat mewujudkan cita cita bangsa Indonesia sebagai bangsa yang mandiri dan dihargai oleh bangsa bangsa lain di masa depan.

Demikian sambutan saya pada Wisuda ke II tahun 2007, semoga kita tetap memiliki komitmen yang tinggi untuk tetap memberikan pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat Indonesia.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, 12 Juni 2007



Prof. Dr. M. Atwi Suparman, M.Sc  
NIP 130327898